

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

Perilaku Komunikasi Buruh Anak  
(Studi Fenomenologis Pada Anak Usia Sekolah Di Pasar Sabtu Kel. Liluwo Kec.  
Kota Tengah)

Oleh

**Rizkiya Maulani Asiku**

**NIM. 291 410 026**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2015**

**Waktu : 09.30 s/d 10.00 Wita**

**Penguji**

1. Basri Amin, S.Sos, MA  
Nip. 19740714 200912 1 001
2. Sumarjo, S.Pd., M.Si  
Nip. 19760609 200812 1 002
3. Zulaaha Laisa, S.Sos, M.Si  
Nip. 19731214 200312 2 001
4. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si  
Nip. 19791112 200801 1 003

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Gorontalo, 19 Januari 2015**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Sastro M. Wantu, M.Si**  
**NIP.19660903 199603 1 001**

## **ABSTRAK**

**RIZKIYA MAULANI ASIKU. 2015. Perilaku Komunikasi Buruh Anak Pada Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Liluwo. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Zulaeha Laisa, Pembimbing II, Noval Sufriyanto Talani.**

Indonesia berusaha untuk mengakhiri jumlah bertambahnya buruh anak, anak bekerja membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Sehingga banyaknya anak usia sekolah dasar di dunia putus sekolah pada tahun 2011 sekitar 57 juta anak. Selama 2013 sekitar 130 juta anak bersekolah tapi tidak mencapai kualitas minimal pendidikan. Dalam usia rata-rata buruh anak di Indonesia adalah dari usai 7 tahun. Permasalahan buruh anak masih menjadi perhatian kalangan yang terbatas. Kepedulian terhadap buruh anak baru timbul apabila ada kasus-kasus anak, atau pada peringatan khusus hari anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan bentuk komunikasi buruh anak di Pasar Sabtu Liluwo. Dimana terdapat kemampuan komunikasi anak dalam melakukan komunikasi verbal dan nonverbal. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, Sesuai judul penelitian ini yaitu tentang Perilaku komunikasi buruh anak. Fenomenologi bertujuan untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian yang dapat mengeksplorasi pengalaman dari setiap buruh anak tersebut. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara adalah dasar dalam melakukan penelitian fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Buruh anak mampu mengelolah komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa sehari-hari baik dalam menyapa dan menawarkan jasa buruh. (2). Buruh anak juga mampu mengelolah kesan melalui simbol nonverbal yang terdiri dari nada suara, isyarat atau gerakan tubuh, penampilan, dan ekspresi wajah.

Kesimpulan : Kondisi buruh anak bukanlah suatu fenomena baru di Indonesia. dengan demikian, banyak anak bekerja karena alasan ekonomi. Pemerintah maupun masyarakat terkesan belum menganggap persoalan buruh anak sebagai suatu masalah serius. Sikap terhadap eksistensi buruh anak juga belum ditegaskan.

**Kata Kunci: Perilaku Komunikasi, Buruh Anak**

## **ABSTRACT**

**RIZKIYA MAULANI ASIKU. 2015. The Communication Behavior Of Child Labor On School Age Children In The Village Liluwo. Thesis Communication Studies, Courses, Faculty Of Social Sciences, State University Of Indonesia. Supervisor I, Laisa Zulaeha, Supervisor II, Noval Sufriyanto Talani.**

Indonesia seeks to end the increasing child labor, children working to help meet the economic needs of their families. So the number of primary school age children in the world dropped out of school in 2011 at about 57 million children. During the 2013 about 130 million children went to school but did not reach the minimum quality education. The average age of child labor in indonesia is of over 7 years. Problem of child labor is still a concern that limited circles. Care for a new child labour occurs if there are cases of children, or in a special children's day commemoration.

The purpose of this research is to know the motives and forms of child labor in the market communications Saturday Liluwo. Where there are children's communication skills in verbal and nonverbal communication is done. The approach used is qualitative method, according to the title of this research which is about the communication behavior of child labor. Phenomenology is aiming to find out the world from the perspective of those who experienced it directly or with regards to the natural properties of the human experience. Therefore required a research that can explore the experience of each such child labor. By using the methods of observation and interview is the basis in the phenomenology of doing research. The results showed that: (1). child labor is able to manage verbal communication using everyday language both in say hello and offer services for labour. (2). child labor are also able to manage impressions through nonverbal symbols consisting of tone of voice, gestures or body movements, facial expression, and appearance.

Conclusion: The condition of child labor is not a new phenomenon in Indonesia. Thus, many children work for economic reasons. The Government and the community consider the issue not yet impressed child labor as a serious problem. Attitude toward the existence of child labor also has not been confirmed.

**Key Words: Behavior, Communication, Child Labor**